

POTRACT POSUTU

media belajar dan berkarya



POSUTU
Cakap

MAJALAH SEKOLAH

EDISI
B4
OKTOBER 2025



KEMUNING
LANGKAH PRESTASI
BERBUDAYA

Redaksi Menyapa



Resti Pramita, S.Pd.

Tim Redaksi

P-DE Squad

POSUTU Digital Entertainment Squad

Leader

Wahyu Sigit Arifianto, S.Pd.

P-DE Squad

• **Hardiyanti Saidah**

**Supported by
teachers of
SD Negeri Podosugih 01**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rasa syukur dan bahagia, Majalah Potret POSUTU edisi Oktober ini kembali hadir, membawa semangat baru dan kisah inspiratif dari keluarga besar SD Negeri Podosugih 01.

Edisi kali ini terasa sangat istimewa, karena bertepatan dengan peringatan Hari Batik Nasional, momen di mana seluruh rakyat Indonesia meneguhkan kecintaan terhadap warisan budaya bangsa. Bagi kita, warga Kota Pekalongan – Kota Batik Dunia, momentum ini memiliki makna yang lebih mendalam. Batik telah menjadi identitas, kebanggaan, sekaligus denyut nadi kehidupan masyarakat kita.

Melalui Potret POSUTU, kami ingin menampilkan potret semangat murid SD Negeri Podosugih 01 yang terus belajar, berkarya, dan berkaracter dalam bingkai budaya. Semoga majalah ini menjadi wadah inspirasi dan refleksi, bahwa di tengah arus modernisasi, kita tetap mampu menjaga jati diri sebagai anak bangsa dari Kota Batik tercinta.

Terima kasih kepada tim redaksi, guru, murid, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan edisi ini. Selamat membaca, semoga setiap halaman yang tersaji membawa semangat untuk mencintai, melestarikan, dan membanggakan batik Pekalongan!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,
Kepala SDN Podosugih 01

Information

↓ READ MORE ↓



sdnposutu.sch.id

**LIKE &
SUBSCRIBE**



@sdnposutu

Information Center POSUTU

Jam Layanan



Senin - Kamis

pukul 08.00 - 13.30 WIB

Jumat - Sabtu

pukul 08.00 - 10.30 WIB

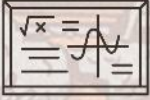


08956-0110-7777
Whatsapp Text Only

Potret Posutu

2

DAFTAR ISI MAJALAH

	REDAKSI MENYAPA	2		CERITA PENDEK	14
	TAHUKAH KAMU	4		MINI KAMUS	15
	LEARN TO SPEAK	6		MATH TRICK	16
	BERBAGI CERITA	7		APLIKASI PILIHAN	17
	AKU PASTI BISA	8		KOLEKSI PERPUS	28
	SISI LAIN CERITA	9		KOMIK	19
	MENGENAL TOKOH	10		TTS	20
	KARYA PENUH WARNA	11			

Tahukah kamu

✨ **Tahukah Kamu?** ✨

“Ternyata Pekalongan disebut sebagai Kota Batik di Indonesia, lho!”

Kenapa ya disebut Kota Batik?

Karena banyak pengrajin batik tinggal di sana.

Karena motif batik Pekalongan sangat beragam dan terkenal.

Karena ada Museum Batik di Pekalongan.

MACAM MACAM BATIK DI INDONESIA



1. Parang – Melambangkan kekuatan dan semangat pantang menyerah.
2. Kawung – Terinspirasi dari buah aren, bermakna kesucian dan keadilan.
3. Mega Mendung – Bergambar awan, artinya sabar dan tenang.
4. Truntum – Simbol kasih sayang yang tumbuh kembali.
5. Sekar Jagad – Melambangkan keindahan dan keberagaman dunia.
6. Sidomukti – Mengandung harapan hidup makmur dan bahagia.
7. Lasem – Motif berwarna merah khas, lambang keberanian.
8. Tambal – Melambangkan semangat memperbaiki diri.
9. Pekalongan Buketan – Motif bunga-bunga indah, menggambarkan keanggunan.
10. Gentongan (Madura) – Motif berani dengan warna-warna kuat.

Giving Compliment

MEMBERIKAN PUJIAN

Udin: Hi, Siti! Your batik dress is very beautiful.

(Hai, Siti! Baju batikmu sangat indah.)

Siti: Thank you, Udin. My mother made this for me.

(Terima kasih, Udin. Ibuku yang membuat ini untukku.)

Udin: Wow, really? The colors are so bright and nice!

(Wah, benar? Warnanya cerah dan bagus sekali!)

Siti: Yes, I like colorful batik. I think it looks happy.

(Iya, suka batik berwarna-warni. Menurutku terlihat ceria.)

Udin: You are right. It makes you look cheerful today.

(Kamu benar. Itu membuatmu terlihat ceria hari ini.)

Siti: Thanks, Udin. I like your shoes too. They are cool!

(Terima kasih, Udin. Aku juga suka sepatumu. Keren sekali!)

Udin: Oh, really? Thank you, Siti. You are very kind.

(Oh, benarkah? Terima kasih, Siti. Kamu baik sekali.)

Serunya membuat

OLEH: DINDA BESTARI KHAIRANI
(KELAS IV)

Suatu hari, aku dan teman-teman pergi berkunjung ke Museum Batik. Aku sangat senang karena itu pertama kalinya aku melihat begitu banyak kain batik dari berbagai daerah. Warnanya cantik-cantik dan motifnya bermacam-macam, ada yang bergambar bunga, burung, dan juga daun. Kakak pemandu di sana menjelaskan bahwa setiap motif batik punya arti dan asalnya masing-masing. Aku jadi semakin penasaran untuk mencoba membuat batik sendiri.

Setelah berkeliling, kami diajak ke ruangan khusus untuk membuat batik. Di sana sudah tersedia kain putih, canting, dan malam panas. Aku agak gugup waktu pertama kali memegang canting, takut malamnya tumpah. Tapi kakak pembimbing membantu kami dengan sabar. Aku mulai melukis motif bunga di kainku pelan-pelan. Harus teliti supaya garisnya tidak keluar. Saat malamnya menetes rapi di kain, aku merasa bangga sekali.

Setelah itu, kami mewarnai kainnya dengan pewarna biru dan merah. Warnanya jadi cerah dan indah! Aku paling suka bagian ini karena melihat batikku perlahan berubah jadi berwarna. Aku merasa senang dan juga bangga karena bisa mencoba membuat batik sendiri. Walaupun sedikit sulit dan tanganku sempat kaku, tapi hasilnya membuatku bahagia.

Dari pengalaman itu, aku belajar bahwa membuat batik membutuhkan kesabaran, ketelitian, dan cinta terhadap budaya Indonesia. Sekarang, setiap kali melihat batik, aku teringat suasana hangat di Museum Batik dan perasaan banggaku sebagai anak Indonesia.

Menebar Prestasi Berbalut Budaya

Keisha Galuh Kemuning Ahmad, atau akrab disapa Kemuning, adalah siswi kelas 2 SD Negeri Podosugih 01 Pekalongan yang dikenal sebagai model cilik berprestasi. Sejak usia 2,5 tahun, ia sudah menekuni dunia modeling berkat dukungan ibunya dan semangat untuk tampil percaya diri di depan publik.

Dalam dunia modeling, Kemuning belajar berbagai hal, seperti teknik catwalk, gaya busana, etika model, tata rias, serta praktik fashion show. Ia juga kerap berkreasi dengan membuat busana sendiri untuk setiap ajang yang diikutinya. Meskipun memiliki jadwal latihan yang padat, Kemuning tetap rajin belajar dan mengikuti les tambahan agar prestasi akademiknya terjaga.

Berbagai kejuaraan telah diraihnya, antara lain Juara 1 Pekan Batik Nusantara 2023, Juara 1 HUT Kota Semarang ke-77 tahun 2024, dan Juara Favorit Batik Night Carnival 2024.

Kisah Kemuning membuktikan bahwa dengan dukungan keluarga dan disiplin waktu, anak dapat berprestasi tanpa mengabaikan pendidikan.



MAGANG ASYIK DI POSUTU

Hai, teman-teman SDN Podosugih 1!

Namaku Hardiyanti Sa'idah, tapi kalian bisa panggil aku Miss Aida. Aku adalah mahasiswi semester 7 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini aku sedang melaksanakan program magang di SDN Podosugih 1 Pekalongan.

Setiap hari, aku belajar banyak hal baru di sekolah ini. Aku tidak hanya mengajar Bahasa Inggris, tetapi juga belajar bagaimana menjadi guru yang sabar, kreatif, dan menyenangkan seperti guru-guru kalian. 🌸

Awalnya, aku merasa sedikit gugup saat pertama kali berdiri di depan kelas. Tapi setelah melihat senyum dan semangat dari kalian semua, rasa gugup itu langsung hilang! 😊

Kalian selalu antusias saat belajar — apalagi ketika bermain game bahasa Inggris, bernyanyi, atau belajar sambil bercerita.

Selama magang ini, aku belajar bahwa menjadi guru bukan hanya soal mengajar pelajaran, tapi juga menebarkan semangat dan kasih sayang. Aku juga belajar tentang bagaimana mengatur kelas, berinteraksi dengan anak-anak, dan membuat pembelajaran jadi menyenangkan.

Aku sangat bersyukur bisa menjadi bagian kecil dari keluarga besar SDN Podosugih 1.

Sekolah ini penuh dengan keceriaan, warna, dan semangat belajar yang luar biasa. Setiap harinya terasa seperti petualangan baru! 🌈

Terima kasih, anak-anak SDN Podosugih 1, sudah menjadi teman belajar dan teman tertawaku selama di sini. Semoga kita semua terus semangat belajar, ya — karena belajar adalah cara kita mewarnai masa depan! 🎨🌟

Hardiyanti Saidah
Universitas Pekalongan



Ir. soekarno

Ir. Soekarno adalah Presiden pertama Republik Indonesia. Beliau dikenal sebagai Proklamator Kemerdekaan, bersama dengan Mohammad Hatta. Soekarno bukan hanya pemimpin yang berani, tapi juga seorang tokoh yang sangat mencintai budaya Indonesia.

Tahukah kamu? Ir Soekarno sering sekali memakai baju batik pada acara-acara penting, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

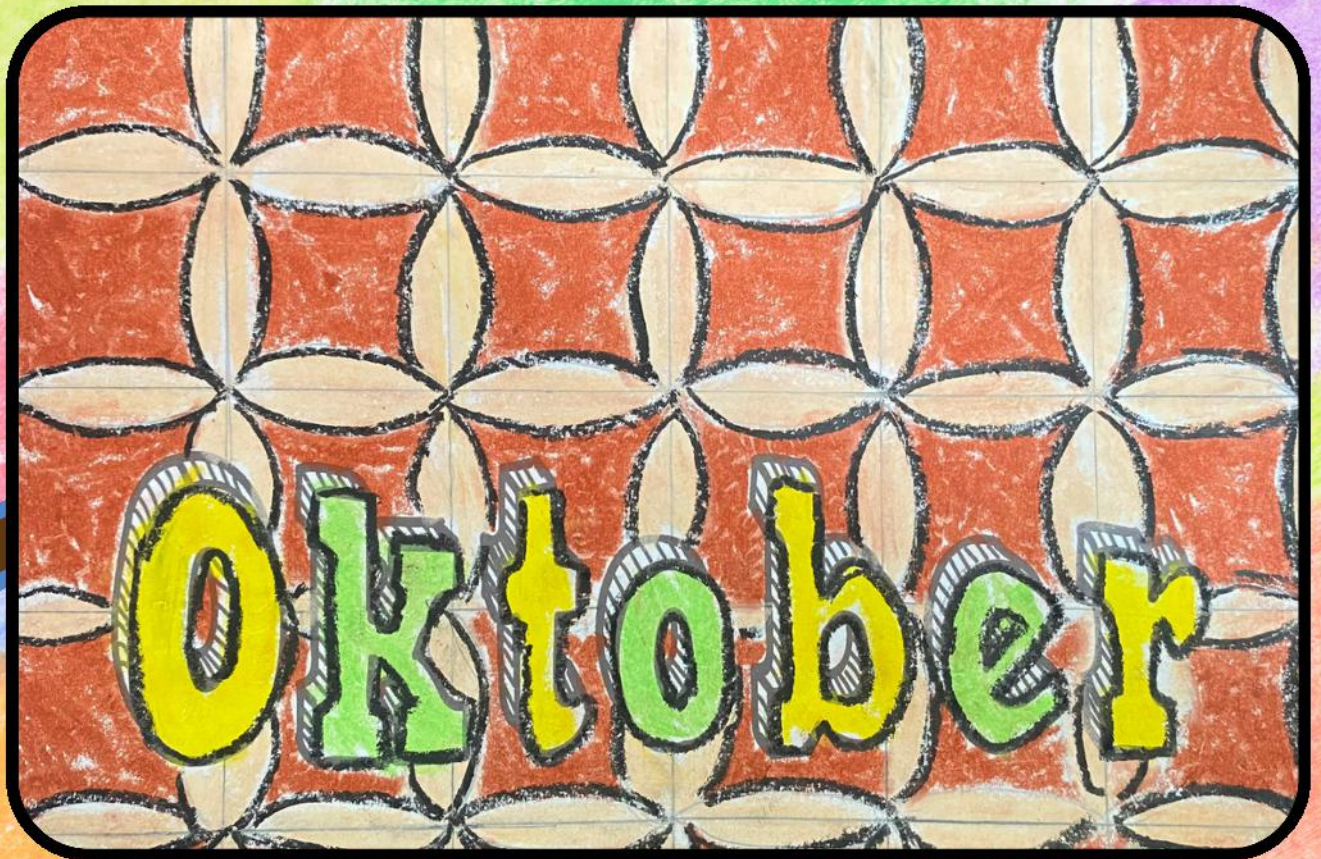
Dengan mengenakan batik, beliau ingin menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia memiliki budaya yang indah dan patut dibanggakan.

Bagi Soekarno, batik bukan hanya kain bergambar, tapi juga simbol identitas bangsa. Sikap beliau ini mengajarkan kita untuk selalu mencintai budaya sendiri dan bangga menjadi anak Indonesia.



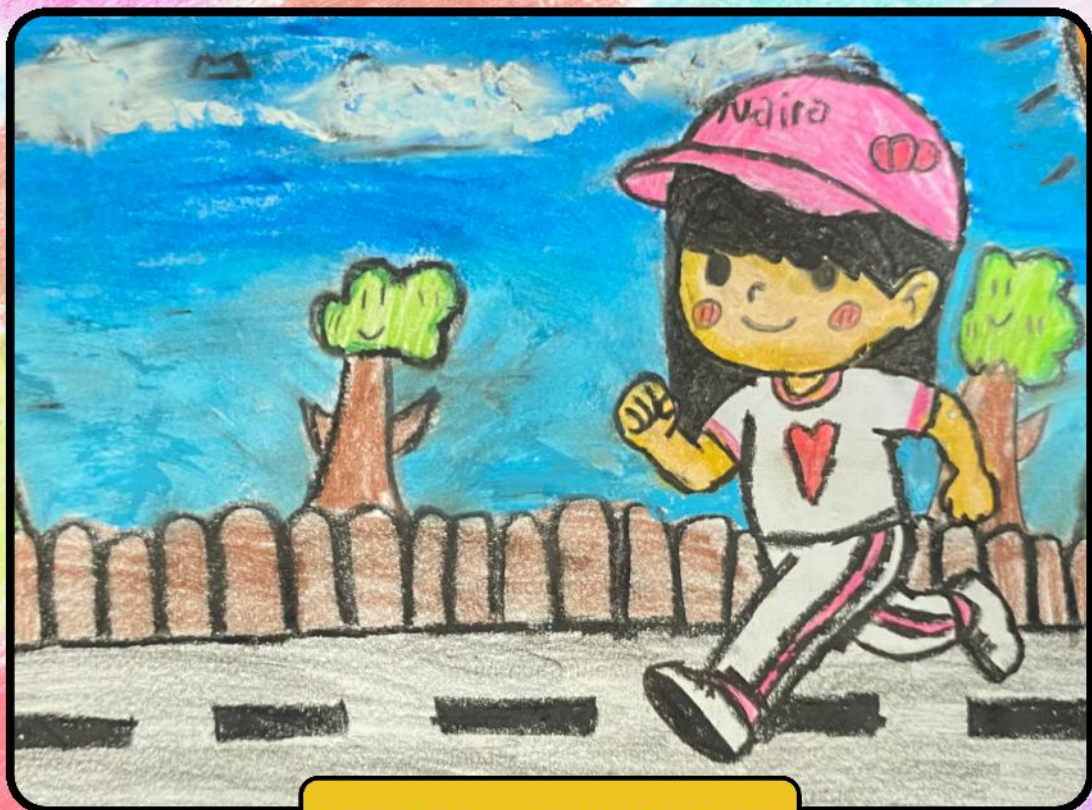
Karya Penuh Warna

Hari Batik Nasional



KEVIN FAIZ RAMADHAN

Kelas IV



NAIRA SYAQUILA MAHARANI AL

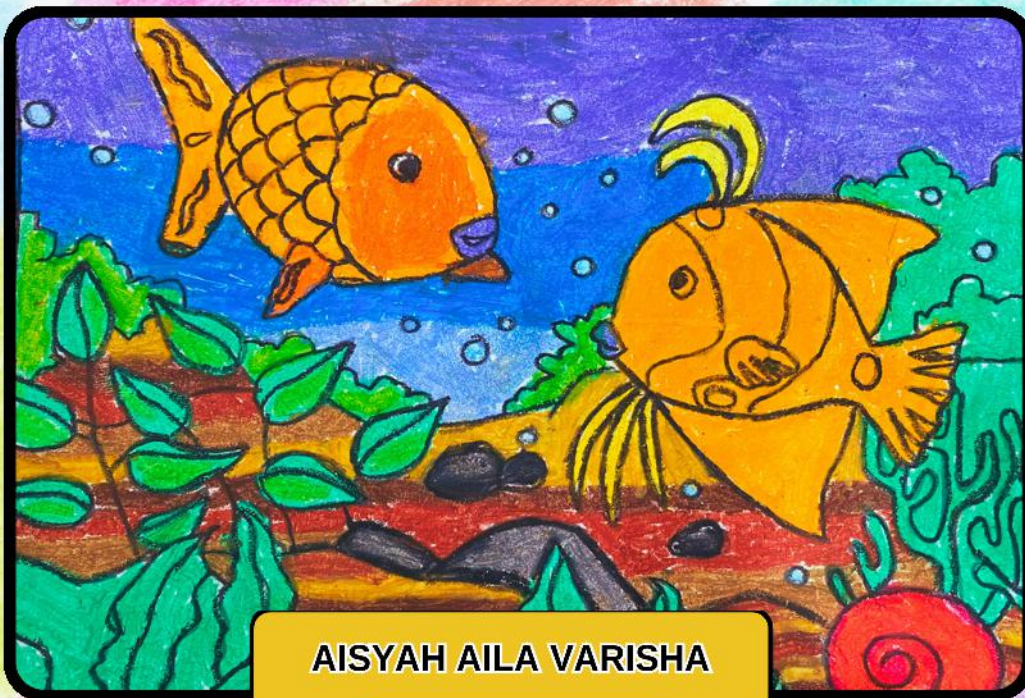
kelas IV



ALMEERA MYESHAQUINA S.

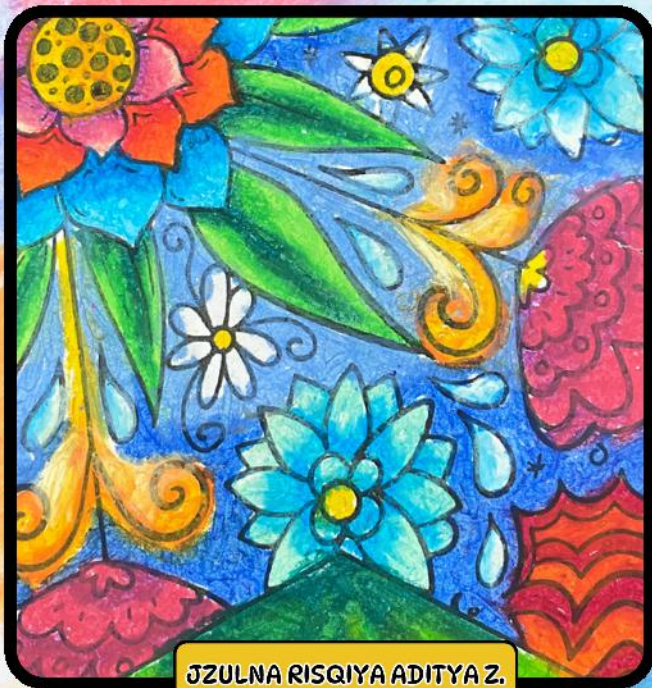
kelas IV

Karya Penuh Warna



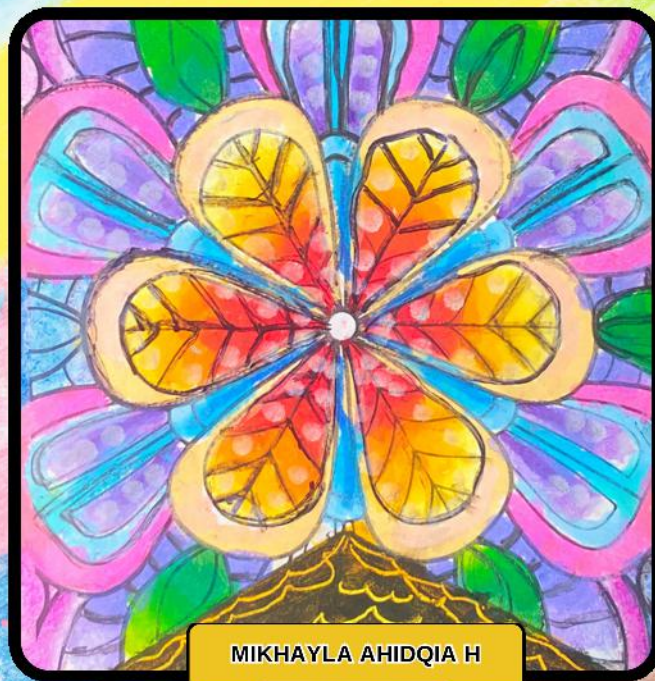
AISYAH AILA VARISHA

Kelas I



JZULNA RISQIYA ADITYA Z.

kelas III



MIKHAYLA AHIDQIA H

Kelas III

WARNA DARI HATI

Pagi itu, matahari menembus jendela kamar kecil milik Laras, seorang siswi kelas enam yang tinggal di kota Pekalongan. Di sudut kamarnya tergantung selembar kain batik yang belum selesai. Warnanya masih polos, hanya ada beberapa pola bunga dan garis yang belum diwarnai.

Hari ini Laras sedikit gelisah. Di sekolah, akan diadakan Pekan Budaya Nusantara, dan setiap siswa diminta membawa hasil karya bertema budaya Indonesia. Teman-temannya sudah menyiapkan tarian daerah, miniatur rumah adat, dan alat musik tradisional. Laras ingin menampilkan batik buatan sendiri, tapi ia takut hasilnya tidak sebagus karya orang lain.

“Laras, kenapa wajahmu murung?” tanya Ibu, yang sedang menjemur kain batik di halaman belakang.

“Aku takut, Bu. Batikku tidak seindah buatan orang lain. Warnanya tidak rata, dan motifnya miring,” jawab Laras pelan.

Ibu tersenyum, lalu menggenggam tangan anaknya. “Nak, batik itu bukan tentang seberapa sempurna garisnya. Batik adalah tentang perasaan dan ketulusan pembuatnya. Setiap goresan adalah cerita dari hati.”

Laras memandangi kain batik ibunya. Ada motif mega mendung yang lembut, motif parang yang tegas, dan warna-warna yang berpadu hangat. Ia baru menyadari — setiap batik memiliki kepribadian, seperti manusia.

Hari itu, Laras memutuskan untuk melanjutkan batiknya. Ia menyalakan kompor kecil, memanaskan malam, dan mulai menorehkan garis-garis halus dengan canting. Ia bekerja dengan sabar. Terkadang malamnya menetes terlalu banyak, tapi ia tersenyum dan terus mencoba.

Beberapa hari kemudian, batik Laras pun selesai. Warnanya tidak serapi batik buatan orang dewasa, tapi di dalamnya ada motif bunga yang tumbuh dari bentuk hati. Laras menamainya “Batik Hati Bahagia.”

Saat hari pameran tiba, Laras meletakkan kain batiknya di meja sederhana. Ia tidak menyangka, banyak pengunjung yang berhenti lama di depan karyanya.

“Motifnya unik sekali,” kata salah satu guru. “Bentuknya sederhana, tapi terasa hangat dan jujur.”

Laras tersenyum lebar. Ia akhirnya mengerti, keindahan sejati bukan berasal dari kesempurnaan — tapi dari ketulusan hati.

Sejak hari itu, Laras sering membantu ibunya membuat batik. Ia belajar tentang filosofi di balik setiap motif: Parang berarti semangat yang tak pernah putus, Kawung berarti kejujuran dan kesucian hati, Truntum berarti kasih yang tumbuh kembali.

Laras tidak hanya belajar membatik, tetapi juga belajar tentang kehidupan.

Bahwa dalam setiap warna, ada makna. Dalam setiap garis, ada perjuangan. Dan dalam setiap batik, ada cinta yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Keindahan tidak selalu tentang kesempurnaan bentuk, tetapi tentang ketulusan hati dalam berkarya dan mencintai warisan bangsa.



Dress

Gaun



T-shirt

Baju



Skirt

Rok



Pants

Celana



Shirt

Kemeja



Jacket

Jaket



TRIK MENGALIKAN DENGAN 5 (CEPAT & MUDAH)

Inti trik: lihat apakah angkanya genap atau ganjil.

Cara cepat

- Kalau angkanya genap (mis. 2, 4, 8, 12):
 - a. Bagi angkanya dengan 2.
 - b. Tambahkan satu nol di belakang hasilnya.
 - c. Contoh: $5 \times 8 \rightarrow 8 \div 2 = 4 \rightarrow$ tambah 0 $\rightarrow 40$.
- Kalau angkanya ganjil (mis. 1, 3, 5, 7):
 - d. Kurangi angkanya 1 (jadi genap).
 - e. Bagi hasilnya dengan 2.
 - f. Tambahkan angka 5 di belakang hasilnya.
 - g. Contoh: $5 \times 7 \rightarrow 7 - 1 = 6 \rightarrow 6 \div 2 = 3 \rightarrow$ tambahkan 5 $\rightarrow 35$.

Contoh cepat

- $5 \times 4 \rightarrow 4 \div 2 = 2 \rightarrow$ tambah 0 $\rightarrow 20$
- $5 \times 13 \rightarrow 13 - 1 = 12 \rightarrow 12 \div 2 = 6 \rightarrow$ tambah 5 $\rightarrow 65$
- $5 \times 25 \rightarrow 25 - 1 = 24 \rightarrow 24 \div 2 = 12 \rightarrow$ tambah 5 $\rightarrow 125$
- $5 \times 30 \rightarrow 30 \div 2 = 15 \rightarrow$ tambah 0 $\rightarrow 150$

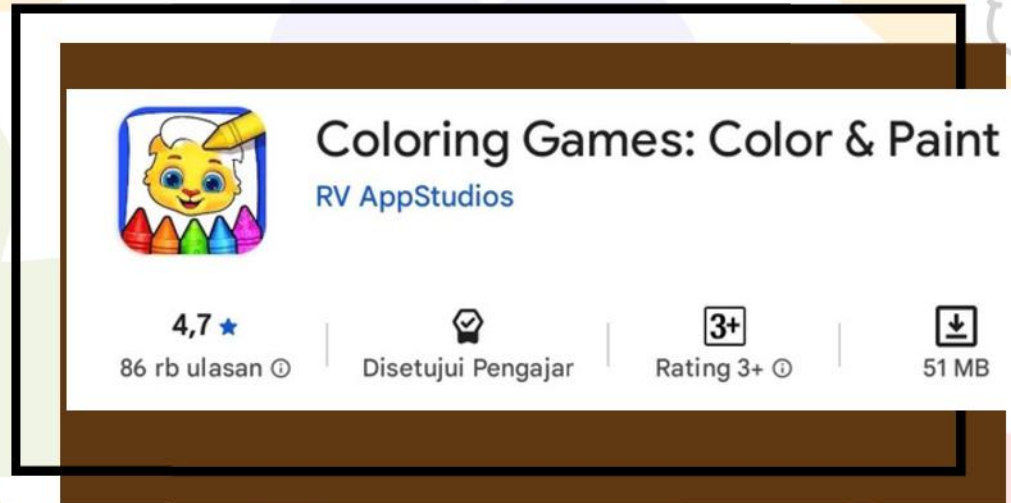
Yuk, perhatikan contohnya dulu, lalu coba kerjakan soal-soal di bawah ini ya!

1. $5 \times 6 = _$

2. $5 \times 9 = _$

3. $5 \times 23 = _$

“



“Game Mewarnai: Warna & Cat” adalah aplikasi edukasi yang dirancang khusus untuk anak-anak agar bisa belajar mengenal warna dan berkreasi dengan cara yang menyenangkan! Di dalam aplikasi ini, anak-anak dapat memilih berbagai gambar lucu seperti hewan, rumah, bunga, dan karakter menarik untuk diwarnai sesuai imajinasi mereka.

Aplikasi ini membantu mengembangkan kreativitas, melatih koordinasi mata dan tangan, serta mengenalkan konsep warna dengan cara interaktif. Selain itu, aplikasi ini aman untuk anak-anak karena tidak mengandung iklan, sehingga mereka bisa bermain dengan rasa aman dan belajar tanpa gangguan.

Yuk, teman-teman! Warnai dunia dengan imajinasimu! Download sekarang Game Mewarnai: Warna & Cat, dan rasakan serunya bermain sambil belajar warna! 🌈🌟

33 CERITA RAKYAT MENAKJUBKAN

S. Tary dan Retno W.

Teman-teman, yuk baca buku “33 Cerita Rakyat Menakjubkan” terbitan Mizan yang tersedia di Perpustakaan SD Podosugih 01 Pekalongan! Buku ini berisi kumpulan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia, seperti legenda Malin Kundang, Tangkuban Perahu, hingga kisah Timun Mas yang seru dan penuh pesan moral.

Melalui buku ini, kita bisa belajar tentang keberanian, kejujuran, dan pentingnya berbuat baik kepada sesama. Cerita-ceritanya disajikan dengan bahasa yang ringan dan ilustrasi warna-warni yang menarik, cocok banget buat anak-anak SD!

Setiap cerita membawa pesan berbeda yang bisa kita renungkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain menambah pengetahuan tentang budaya Indonesia, buku ini juga mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan semangat pantang menyerah.

Jangan lewatkan ya!

Yuk, baca “33 Cerita Rakyat Menakjubkan” dan temukan keajaiban dari kisah-kisah rakyat Nusantara yang menakjubkan ini!

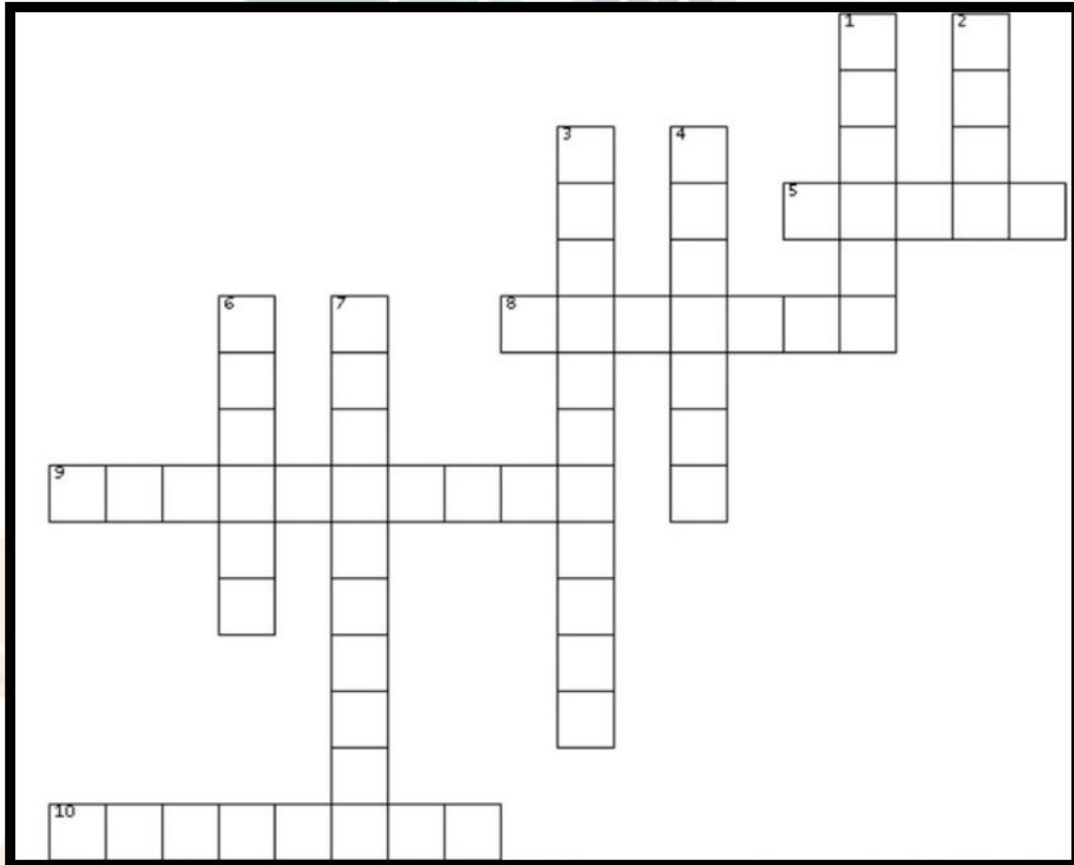
- Judul : 33 Cerita Rakyat menakjubkan
- Penulis : S. Tary dan Retno W.
- Penerbit : Mizan
- Tahun terbit : 2009



Dari kain jadi kemangan



Teka-Teki Silang



Menurun

1. Warna merah dalam batik Lasem melambangkan...
2. Kain putih yang digunakan sebagai dasar membatik disebut...
3. Motif batik berbentuk awan dari Cirebon disebut...
4. Alat kecil untuk menulis malam pada kain batik disebut...
6. Motif batik yang menggambarkan ombak laut, berasal dari Yogyakarta.
7. Hari Batik Nasional diperingati setiap tanggal...

Mendatar

5. Kain khas Indonesia yang memiliki motif dan makna simbolik.
8. Pahlawan wanita dari Jepara yang dikenal memperjuangkan emansipasi perempuan.
9. Kota yang dijuluki "Kota Batik" di Jawa Tengah.
10. Pahlawan Proklamator yang sering memakai batik pada acara penting.



SD NEGERI PODOGUGIH 01

mengucapkan

Selamat Hari Kesaktian Pancasila

Ayo Berkarya!!!

Redaksi Majalah Digital "POTRET POSUTU" menerima karya siswa-siswi SD Negeri Podogugih 01. Karya yang terpilih dan memenuhi syarat akan ditampilkan di Majalah Digital "POTRET POSUTU". Karya bisa berbentuk cerpen, puisi, pantun, gambar, komik, cerita pengalaman atau karya lainnya. Untuk lebih jelasnya bisa menghubungi Pak Sigit. Kami tunggu karya kalian. Salam POSUTU.